

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. &. (2023). Evaluasi Green Governance Menggunakan Indikator OECD di Pemerintahan Daerah Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 50-68.
- Badan Pusat Statistik NTT. (2022). Diambil kembali dari Statistik Lingkungan Hidup Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Bank, W. (2007). Good governance in agriculture. *World Bank*.
- Bank., W. (1992). *Governance and Development*. Diambil kembali dari World Bank Publications.
- Bernad, M. (2018). *metode sampling*.
- BPS. (2022). *Statistik Lingkungan Hidup Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi NTT.
- Brundtland. (1987). *Our Common Future* . Oxford University Press: World Commission on Environment and Development (WCED) .
- Brundtland, G. H. (1987). *Our Common Future. World Commission on Environment and Development, United Nations*.
- Cendana., U. N. (2021). Pengelolaan Lahan Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Pengembangan Wilayah*,, 78-92.
- Change, I. P. (2022). *Climate change*.
- Development, O. f.-o. (2019). . *Applying*. Diambil kembali dari .OECD Publishing.
- Development, O. O.-o. (2015). *OECD Publishing*. Diambil kembali dari OECD Principles on Water Governance.
- Dryzek, J. S. (2000). *Deliberative Democracy and Beyond: Liberals, Critics, Contestations*. Oxford University Press.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing.
- FAO. (2021). *The State of Food and Agriculture 2021: Making Agrifood Systems More Resilient to Shocks and Stresses*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Geertz. (1973). *The Interpretation of Cultures*. 3-30.

- Habermas, J. (1996). *Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of*. Diambil kembali dari : <https://mitpress.mit.edu/books/between-facts-and-norms>).
- Hardin. (1968). *The tragedy of the commons*. Diambil kembali dari Science,.
- Hardin, G. (1968). The Tragedy of the Commons. *Science*, 1243-1248.
- Hidayat, R. (2020). Green Governance dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Daerah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik dan Lingkungan*, 145-162.
- Hood, C. (1991). *A Public Management for All Seasons? Public Administration*,. Diambil kembali dari dasar.
- Indonesia, K. D. (2023). . Laporan anggaran daerah. *Kementerian Dalam Negeri RI*.
- Institute, I. F. (2010). *Integrated natural*. Diambil kembali dari Linking productivity, the environment and development.
- IPCC. (2022). *Intergovernmental Panel on Climate Change*. Diambil kembali dari Climate Change 2022: Impacts, Adaptation, and Vulnerability.
- Jalan, J. (2001). overnance for Sustainable Development. *Earthscan Publications*.
- Kehutanan, K. L. (2021). *Laporan degradasi*. Diambil kembali dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik.
- Kehutanan, K. L. (2021). *Program Nasional Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan*. .
- Kehutanan, K. L. (2022). *Laporan Kinerja Program Pertanian Berkelanjutan*. jakarta.
- KLHK. (2019). *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI*. Diambil kembali dari Pedoman Green Governance.
- Lofland, J. &. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Diambil kembali dari Remaja Rosdakarya.
- Lofland, J. &. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Meadowcroft, J. (2007). Journal of Environmental Policy & Planning. *Who is in Charge? Governance for Sustainable*, 299-314.
- Meadowcroft, J. (2007). Who is in Charge? Governance for Sustainable Development. *ournal of Environmental Policy & Planning*, 299-314.
- Miles, M. B. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.)*. Sage Publications.

- Miles, M. B. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* .
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.
- Mol, A. P. (2000). Ecological Modernization Theory in Debate. *Environmental Politics*, 17-39.
- Mol, A. P. (2000). Environmental Politics,. *Ecological Modernization Theory in Debate: A*, 17-49.
- Nasional/Bappenas, K. P. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Bappenas RI.
- Nations., U. (1992). *Agenda 21: United Nations Conference on Environment and Development*.
- Nations., U. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. . Diambil kembali dari www.sdgs.un.org/2030agenda. .
- Nations., U. (2015). *United Nations*. Diambil kembali dari *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. .
- North, D. C. (1990). Institutions, institutional change and economic. *Journal of Economic Perspectives*, 97-112.
- Odum, E. P. (1971). *Fundamentals of Ecology*. W.B. Saunders Company.
- OECD. (2015). OECD Principles on Water Governance. *OECD Principles on Water Governance*.
- OECD), O. f.-o. (2011, 30-35). *Towards Green Growth*. Diambil kembali dari OECD Publishing.
- Pertanian. (2023). *PeLaporan Tahunan Sektor Pertanian Provinsi NTT 2022*. Pemerintah Provinsi NTT. Diambil kembali dari *Laporan Tahunan Sektor Pertanian Provinsi NTT 2022*.
- Pertanian K., K. P. (2023). *Data produksi jagung nasional dan lokal*.
- Pertanian, K. (2022). *Kementerian Pertanian RI*. Diambil kembali dari *Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Indonesia 2022*.
- Pertanian, K. (2023). *Kementerian Pertanian RI*. Diambil kembali dari *Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Indonesia 2022*.
- Pierre, J. (2000). *Debating Governance: Authority, Steering, and Democracy*. Oxford University Press.
- Pratama, A. &. (2023). Pemanfaatan GIS dalam Green Governance. . *Jurnal Teknologi Lingkungan*,, 45-60.

- Pratama, A. (2020). Program pertanian hijau di Jawa Barat: Studi kasus integrasi. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 100-115.
- Pratama. (2019). *purposive sampling*.
- Pratiwi, S. (2022). Tantangan Pertanian Berkelanjutan di Nusa Tenggara Timur: Perspektif Tata Kelola Hijau. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 78-95.
- Pratiwi, S. (2022). Tantangan Pertanian Berkelanjutan di Nusa Tenggara Timur: Perspektif Tata Kelola Hijau. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 78-95.
- Programme, U. N. (1972). *Stockholm Declaration*. Tersedia di: www.unep.org/resources/declaration-un-conference-human-environment.
- Putra, I. G. (2019). Evaluasi Green Governance pada Sektor Perkebunan di Kabupaten Gianyar. *Dalam Prosiding Konferensi Nasional Pertanian Berkelanjutan, Universitas Udayana, Bali*, 120-135.
- Rahman, F. e. (2020). . Evaluasi Tata Kelola Hijau di Pemerintahan Daerah Timur. *Jurnal Tata Kelola Pemerintahan Daerah*, 112-130.
- Republik, K. P. (2022). *Kementerian Pertanian Republik Indonesia*. Diambil kembali dari Kementerian Pertanian RI.
- Ribot, J. C. (2002). *Democratic Decentralization of Natural Resources: Institutional*.
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of innovations. *Teori difusi inovasi, dasar untuk penyebaran praktik Green*.
- Sachs, J. D. (2015). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press.
- Santoso, B. &. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Pertanian Berkelanjutan di Indonesia Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Lingkungan*, 120-140.
- Sari, D. &. (2021). Green Governance sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 200-215.
- Sari, R. P. (2020). Implementasi Green Governance dalam Pengelolaan Pertanian Berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 45-62.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan kombinasi (mixed methods) (Edisi ke-3)*. Bandung.
- Sugiyono. (2017). 100-110.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 100-120.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. 3-9.
- Susanto, A. &. (2021). Integrasi Green Governance di Sektor Pertanian Indonesia. *Jurnal Tata Kelola Lingkungan*, 210-228.
- Tietenberg, T. &. (2018). *Environmental and Natural Resource Economics (11th ed.)*. Routledge.
- TPHP, L. T. (2023). *Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2022*. Pemerintah Kabupaten TTS.
- TTS, B. K. (2023). *Badan Pusat Statistik Kabupaten TTS*. Diambil kembali dari Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam Angka 2023.
- UNDP. (1997). *United Nations Development Programme*. Diambil kembali dari Governance for Sustainable Human Development.
- UNDP. (2020). *United Nations Development Programme*. Diambil kembali dari Good Governance for Sustainable Development.
- UNEP. (2015). Green Governance: Towards a Sustainable Future. *United Nations Environment Programme, Nairobi*, 12-15.
- UNEP)., U. N. (2011). *Pathways to Sustainable Development and Poverty Eradication*.
- Utami, N. S. (2023). Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Pembangunan Sosial dan Ekonomi Indonesia. *Journal of Management and Social Sciences.*, 2(1), 46-59. doi:<https://doi.org/10.55606/jimas.v2i1.143>
- Utami, R. (2023). Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Integrasi Ekonomi, Sosial, Lingkungan. *Jurnal Kebijakan Lingkungan*, 1-18.
- WCED. (1987). *Our Common Future*. . World Commission on Environment and Development.
- Widjaja, E. (2022). Dampak Rotasi Tanaman terhadap Konservasi Tanah di Wilayah Semi-Arid NTT. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 210-225.
- Widodo, S. (2022). Partisipasi Komunitas dalam Pengelolaan Pertanian Berkelanjutan di. *Jurnal Kebijakan Pertanian Berkelanjutan*, 300-318.



**UPT. PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

Nomor Pokok Perpustakaan: 5371002D2020114
Jl. Prof Dr. Herman Johanes, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang.
Website: <https://perpustakaan.unwira.com/> e-mail: lib.unwira@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 0240/WM.H16/SK.CP/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

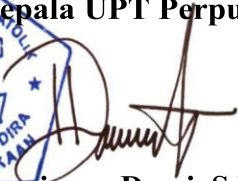
Nama : Yosafat Labut
NIM : 42122031
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Administrasi Publik
Dosen Pembimbing : 1. Hendrikus Likusina Kaha, S.IP., M.Si.
2. Kristianus Simon H. Molan, S.Sos., M.A.P.
Judul Skripsi/Thesis : **ANALISIS PENERAPAN GREEN GOVERNANCE DI
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PERKEBUNAN KABUPATEN TIMOR
TENGAH SELATAN**

Skripsi/Thesis yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **15 (Lima Belas)%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 24 Februari 2026

Kepala UPT Perpustakaan,


Damianus Dami, S.Ptk.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan
(Gedung B Lantai I, II Komplek Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
Website : www.dpmptsp.nttprov.id Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2-000.9.2/3986/DPMPTSP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Alexander Berthianus Koroh, MPM
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Yosafat Labut
NIM : 42122031
Jurusan/Prodi : Administrasi Publik
Instansi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN GREEN GOVERNANCE DI DINAS
TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Lokasi Penelitian : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. TTS

Waktu Pelaksanaan

- a. Mulai : 01 Desember 2025
- b. Berakhir : 12 Desember 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 27 November 2025

a.n Gubernur Nusa Tenggara Timur
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT.

Drs. Alexander Berthianus Koroh, MPM
Pembina Tk. I
NIP 197004271990031005

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
3. Pih. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Gajah Mada No. 53 SoE Tlp. (0388) 22122 Kode Pos 85519
e-mail: dpmptsp.kabtts@gmail.com; dinaspmptsp.tts@gmail.com

SoE, 01 Desember 2025

Nomor : DPMPTSP.22.03.1/598/XII/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian
Yth : Kepala Dinas TPHP
Kabupaten-TTS
di Tempat

Menunjuk Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 500.16.7.2-000.9.2/3988/DPMPTSP/2025 Tanggal 27 November 2025 tentang Izin Penelitian, dan setelah mempelajari Rencana/Proposal yang diajukan oleh Peneliti, maka diberikan Surat Izin Penelitian kepada:

Nama : Yosafat Labut
NIM : 42122031
Jurusan/Prodi : Administrasi Publik
Instansi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang
Kebangsaan : Indonesia

Bahwa Peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul:
**"ANALISIS PENERAPAN GREEN GOVERNANCE DI DINAS TANAMAN PANGAN,
HOLTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN"**

Lokasi Penelitian : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura & Perkebunan, Kab- TTS
Pengikut : -
Lamanya Penelitian : 01 s/d 12 Desember 2025
Penanggung Jawab : Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya
Mandira Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Timor Tengah Selatan, cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Demikian untuk maklum dan atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Timor Tengah Selatan



Jordan M. I. I. Betty, S.Sos
Pembina Tk. I / IVb
19720620 200112 1 003

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. TTS.
2. Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Yosafat Labut.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Plt Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kepala Bidang Tanaman Pangan, Kepala Bidang Hortikultura, Kepala Bidang Perkebunan, Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, Kepada Penyuluh Pertanian, Kasubag Keuangan dan perlengkapan, Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Kepada Masyarakat Kelompok Tani.

(Pertanyaan ditujukan kepada Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan)

- 1) Bagaimana kebijakan jangka panjang Dinas Pertanian dalam mengurangi dampak lingkungan melalui konservasi sumber daya alam?
- 2) Bagaimana upaya dinas dalam memastikan efisiensi penggunaan sumber daya seperti air, energi, dan lahan?
- 3) Apakah setiap proyek pertanian mempertimbangkan dampak lingkungan sebelum dilaksanakan?
- 4) Apakah standar lingkungan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan kebijakan?
- 5) Bagaimana bentuk pelibatan masyarakat dalam perencanaan program pertanian?
- 6) Bagaimana penyediaan informasi kebijakan pertanian kepada masyarakat?
- 7) Bagaimana bentuk pelaporan kinerja dan program pertanian kepada publik?
- 8) Bagaimana mekanisme pengawasan terhadap pelaksanaan program pertanian?

- 9) Bagaimana pemerintah memastikan program pertanian dirasakan secara adil oleh semua kelompok?
- 10) Apakah ada kebijakan khusus untuk membantu kelompok masyarakat yang kurang akses?

(Pertanyaan ditujukan kepada Sekertaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan)

- 1) Bagaimana koordinasi internal dalam mendukung kebijakan jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan?
- 2) Bagaimana regulasi lingkungan diintegrasikan dalam administrasi dan perencanaan program?
- 3) Bagaimana penyediaan informasi kebijakan pertanian kepada masyarakat?
- 4) Apakah terdapat sanksi jika terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan program?

(Pertanyaan ditujukan kepada Kepala Bidang PSP, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan)

- 1) Apakah program di bidang Bapak/Ibu telah mengarah pada penerapan pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan?
- 2) Apakah keputusan teknis di bidang Bapak/Ibu sudah memperhatikan dampak terhadap lingkungan?
- 3) Apakah program sudah menjangkau petani kecil dan wilayah terpencil?

(Pertanyaan ditujukan kepada Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan)

- 1) Bagaimana dukungan sarana dan prasarana pertanian dalam mendorong penerapan teknologi hijau?
- 2) Bagaimana penilaian risiko lingkungan dilakukan dalam pembangunan sarana pertanian?

(Pertanyaan ditujukan kepada Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan)

- 1) Apakah kebijakan jangka panjang tersebut disosialisasikan kepada petani melalui kegiatan penyuluhan?
- 2) Apakah petani diarahkan untuk menggunakan pupuk dan air secara efisien?
- 3) Seberapa sering petani dilibatkan dalam diskusi atau musyawarah terkait program pertanian?
- 4) Bagaimana pendampingan dilakukan kepada petani yang memiliki keterbatasan lahan dan air?

(Pertanyaan ditujukan kepada Kasubag Keuangan dan Perlengkapan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan)

- 1) Bagaimana pengelolaan anggaran dan perlengkapan dilakukan agar mendukung efisiensi dan keberlanjutan?
- 2) Apakah laporan penggunaan anggaran disusun secara terbuka dan akuntabel?

(Pertanyaan ditujukan kepada Pegawai Staf Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan)

- 1) Apakah dalam kegiatan sehari-hari sudah diterapkan prinsip hemat energi dan pengelolaan limbah?
- 2) Apakah ada mekanisme penerimaan dan tindak lanjut terhadap masukan masyarakat?

(Pertanyaan ditujukan kepada Ketua lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan)

- 1) Bagaimana penilaian LSM terhadap komitmen pemerintah daerah dalam kebijakan pertanian berkelanjutan?
- 2) Apakah menurut Bapak analisis dampak lingkungan sudah dilaksanakan secara serius?
- 3) Apakah pemerintah daerah sudah konsisten menerapkan standar lingkungan dalam kebijakan pertanian?
- 4) Apakah informasi kebijakan pertanian mudah diakses dan transparan?
- 5) Bagaimana penilaian Bapak terhadap akuntabilitas pemerintah daerah?
- 6) Apakah kebijakan pertanian daerah sudah mendorong inklusivitas sosial?

(Pertanyaan ditujukan kepada Masyarakat kelompok Tani Desa Kualeu, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan)

- 1) Apakah Bapak/Ibu melihat adanya kebijakan pertanian jangka panjang yang peduli terhadap lingkungan?
- 2) Apakah Bapak/Ibu merasakan manfaat dari arahan pemerintah terkait penggunaan sumber daya secara hemat?

- 3) Apakah masyarakat dilibatkan atau diberi informasi terkait dampak lingkungan proyek pertanian?
- 4) Apakah Bapak/Ibu diberikan kesempatan menyampaikan pendapat terkait kebijakan pertanian?
- 5) Apakah Bapak/Ibu mengetahui laporan hasil kegiatan pertanian pemerintah?
- 6) Apakah Bapak/Ibu merasa mendapatkan manfaat yang adil dari program pertanian?

LAMPIRAN



Wawancara bersama Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Timor Tengah Selatan Bapak Jacob E.P Benu, ST.,MT



Wawancara bersama Sekertaris Dinas, Bapak Yehuda A.N Tunliu, SP



Wawancara bersama Penyuluh Bapak Tedy Anin, S.,Tr.,P



Wawancara bersama Kepala Bidang PSP Bapak Ojemi Alupah, STP



Wawancara bersama kepala bidang Hortikultura Bapak Arfaksad Aoetpah, SP



Wawancara bersama Kepala Bidang Perkebunan bapak Elifaun L Nenabu, STP



Wawancara bersama Kepala Bidang Tanaman Pangan Bapak Jonathan A Bessie,
STP



Wawancara bersama Bidang Kasubag, Keuangan dan Perlengkapan Bapak Yehuda
Th Toenlloe, SE



Wawancara bersama Staf Dinas, Bapak Handy Tomasofy SP



Wawancara bersama Staf Dinas Ibu Agustina Ndolu, A.Md



Wawancara bersama Bapak Marten Luter Sanam, selaku ketua lembaga Swadaya Masyarakat



Wawancara bersama Bapak Dance E Kase, selaku Ketua kelompok tani



Wawancara bersama Ibu Adriana Talan, sebagai anggota kelompok tani



Wawancara bersama Ibu Maria Goreti Tkikhau, sebagai anggota kelompok tani